

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Permintaan akan jasa transportasi semakin lama semakin meningkat sejalan dengan semakin tingginya arus lalu lintas di suatu perkotaan. Pertumbuhan penduduk yang semakin tahun semakin tinggi dan semakin banyaknya kepemilikan kendaraan bermotor juga berpengaruh terhadap tingginya arus lalu lintas pada suatu wilayah.

Pembangunan sektor industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam peningkatan perekonomian. Kontribusi dari pembangunan sektor industri di Indonesia terus berkembang dari tahun ke tahun. Efek samping dari adanya peningkatan perekonomian yaitu timbulnya bangkitan perjalanan, yang sangat berpengaruh pada kinerja ruas jalan dimana perusahaan berlokasi.

Pejalan kaki adalah unsur lalu lintas yang sering kali dilupakan keberadaannya sebagai bagian dari pergerakan di jalan raya. Dari jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, pejalan kaki merupakan salah satu objek kecelakaan yang cukup tinggi, sehingga pejalan kaki sebagai salah satu pengguna lalu lintas yang harus diperhatikan fasilitasnya (Agah dan Widjajanti. 1990).

Fasilitas pejalan kaki (pedestrian) sering terabaikan oleh pihak-pihak penentu kebijakan, seperti departemen perhubungan beserta Jajaran dinas terkait dibawahnya, padahal pejalan kaki termasuk unsur arus lalu lintas yang perlu mendapat perhatian.

Fasilitas penyeberangan adalah fasilitas pejalan kaki di jalan untuk mengkonsentrasikan pejalan kaki yang menyeberang jalan. Idealnya semua penyeberangan jalan menggunakan jenis penyeberangan jalan terpisah, dimana tidak terdapat kemungkinan terjadinya konflik antara pejalan kaki dan kendaraan bermotor (Susilo, 1984).

Zebra cross adalah fasilitas penyeberangan di jalan yang diperuntukkan bagi pejalan kaki yang akan menyeberang jalan. Fasilitas ini ditandai dengan garis-garis berwarna putih searah arus kendaraan dan dibatasi garis melintang lebar jalan. Zebra Cross diperuntukkan pejalan kaki di jalan raya, kendaraan bermotor sepatutnya menghargai hak pejalan kaki yang menggunakan fasilitas tersebut, kendaraan bermotor sepatutnya menurunkan kecepatan kendaraannya bila melewati zebra cross. Guna tercipta kenyamanan dan ketertiban semua elemen masyarakat dan pengguna jalan.

Keberadaan zebra cross sampai sekarang sering kali kurang mendapat perhatian oleh pejalan kaki yang akan menyeberang jalan sehingga menimbulkan kesan keberadaan fasilitas penyeberangan yang disediakan tersebut tidak efektif. Berdasarkan survey langsung keberadaan zebra cross di PT Veronique Indonesia Banjarnegara masih sangat kurang mendapat

perhatian oleh pejalan kaki yang akan menyeberang, karena Masih banyak pejalan kaki yang menyeberang tidak pada zebra cross yang telah disediakan. Hal tersebut sangat berbahaya karena pejalan kaki yang melintasi ruas jalan akan menimbulkan konflik dengan kendaraan yang melaju pada ruas jalan yang sama.

Sehingga peneliti ingin menganalisis tentang efektivitas fasilitas penyeberangan jalan yang telah disediakan pada jalan dengan lokasi zebra cross PT. Veronique Indonesia Banjarnegara.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari penelitian yang dilakukan akan didapat rumusan masalah yang dibahas yaitu bagaimana tingkat efektivitas fasilitas penyeberangan pejalan kaki di lokasi zebra cross PT. Veronique Indonesia, Banjarnegara.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas fasilitas penyeberangan pejalan kaki dilokasi zebra cross PT. Veronique Indonesia, Banjarnegara.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini akan diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan informasi dan bahan masukan maupun kritik kepada pemerintah kota Banjarnegara maupun pihak yang terkait mengenai penyediaan fasilitas penyeberangan pejalan kaki di lokasi zebra cross PT. Veronique Indonesia, Banjarnegara

2. Mendapatkan pemecahan masalah mengenai efektivitas penyediaan fasilitas penyeberangan pejalan kaki di lokasi zebra cross PT. Veronique Indonesia, Banjarnegara sehingga penyeberangan pejalan kaki dapat digunakan seefektif mungkin.

E. BATASAN MASALAH

Untuk memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menganalisa, maka dibuat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di lokasi zebra cross PT. Veronique Indonesia, Jl. Raya Purwonegoro Rt. 07 Rw. 03 Banjarnegara.
2. Pengambilan data berdasarkan data primer dan data sekunder. Data primer meliputi volume penyeberang jalan (pejalan kaki), volume lalu lintas dan data sekunder meliputi data geometrik.
3. Proses pengambilan data dilakukan selama 3 hari yakni Senin 30 Mei 2016, Selasa 31 Mei 2016, dan Jumat 3 Juni 2016.
4. Waktu survey dilakukan pada pagi hari pada jam 06.00 – 08.00 WIB dan sore hari pada jam 16.00 – 18.00 WIB.